UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang strategi penerjemahan semantik yang digunakan untuk menerjemahkan *subtitle* dalam film *Geukhan Jigeob* (극한직업) karya Lee Byeong-heon. *Subtitle* film tersebut diterjemahkan oleh Coffee_Prison yang diunggah dalam *subscene.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai cara Coffee_Prison menggunakan strategi semantik dalam menerjemahkan *subtitle* film yang berdurasi 01 jam 51 menit 10 detik tersebut. Khususnya, penelitian ini memfokuskan data berupa penerjemahan ujaran terkait budaya Korea yang diucapkan oleh dua tokoh utama, detektif Go dan detektif Jang dalam film yang diterjemahkan secara semantis. Kemudian, penerjemahan subtitle itu dinilai tepat atau tidaknya. Apabila belum tepat, maka penelitian ini mengusulkan penerjemahan alternatif untuk memperjelas makna kata/frasa/kalimat yang dimaksud. Data dari penelitian terdapat 15 kalimat. Kalimat tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan dua strategi penerjemahan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 67), yaitu strategi padanan budaya dan strategi padanan deskriptif.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ditemukan strategi pengurangan (*substraction*) tiga (3) kali pada lima belas (15) data. Strategi sinonim ditemukan sebanyak lima (5) kali pada lima belas (15) data. Strategi penambahan dan pengurangan informasi ditemukan sebanyak delapan (8) kata pada lima belas data (15). Temuan dari strategi struktural adalah pengurangan (*substraction*) pada kalimat BSu. Temuan dari strategi semantik adalah padanan kata yang kurang lebih sama di BSu dan Bsa. Strategi penambahan dan pengurangan informasi digunakan ketika penerjemah merasa terjemahan itu penting dan tidak penting.

Kata kunci: strategi semantis, strategi penerjemahan, *subtitle*, *Geukhan Jigeob*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research analyzes the semantic translation strategy used to translate subtitles in Lee Byeong-heon's *Geukhan Jigeob* (극한직업) movie. The subtitle of the movie was translated by Coffee_Prison which was uploaded in a subscene. This research aims to find out the various ways Coffee_Prison uses semantic strategies in translating the subtitle of the movie which has a duration of 01 hours 51 minutes 10 seconds. Specifically, this research focuses on the data in the form of the translation of the utterances spoken by the two main characters (detective Go and detective Jang) in the movie. Those utterances are translated semantically into Indonesian language and the translation of the subtitles is analyzed as to wether they are acceptable or not. Once the researcher finds it unacceptable, this study proposes an alternative translation to clarify the meaning of the word, phrase, and sentence in question. The data consist of 10 utterances (words, phrases, sentences) which are then analyzed using two translation strategies according to Suryawinata and Hariyanto (2016: 67), namely the cultural equivalent strategy and the descriptive equivalent strategy.

The results of the analysis showed that three (3) times subtraction strategies were found in fifteen (15) data. Synonym strategies were found five (5) times in fifteen (15) data. The strategy of adding and subtracting information was found as many as eight (8) words in fifteen (15). The findings from the structural strategy are subtraction in SL sentences. The findings from the semantic strategy are equivalent words that are more or less the same in source language (SL) and target language (TL). The strategy of adding and subtracting information is used when the translator feels the translation is important and not important.

Keywords: semantic strategy, translation strategy, subtitle, *Geukhan Jigeob*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

초록

본 연구는 이병헌의 영화 극한직업의 자막을 한국어에서 인도네시아로 번역했을 때 사용된 의미론 번역전략에 대해 분석하였다. 영화의 인도네시아어 자막은 subscene 에 올라온 Coffee_Prison 에 의해 번역되었다. 이 연구는 01 시간 51 분 10 초의 영화의 자막을 번역하는 데 있어 Coffee_Prison 이 의미 전략을 사용하는 다양한 방법을 알아내는 것을 목표로 한다. 특히 이번 연구는 영화 속 두 주인공(고형사, 장형사)이 한 말을 번역한 형태의 자료에 초점을 맞추고 있다. 그 말들은 의미론적으로 인도네시아 언어로 번역되며 자막의 번역은 그것이 허용되는지 아닌지에 대한 것으로 분석됩니다. 연구자가 받아들일 수 없다고 판단하면 본 연구는 해당 단어, 구, 문장의 의미를 명확히 하기 위한 대체 번역을 제안한다. 자료는 10 개의 문장(단어, 구, 문장)으로 구성되며, Suryawinata 와 Hariyanto(2016:67)에 따라 두 개의 번역 전략, 즉 문화소 전략으로 분석됩니다.

총 15 개 자료 중 3 개의 자료에서 구조적 본역전략의 생략전략이 사용된다는 것을 알아냈다. 총 15 개 자료 중 5 개의 자료에서 단의어 생략을 사용된다는 것을 알아냈다. 총 15 개 자료 중 8 개의 자료에서 정보 추가 및 생략 전략을 사용된다는 것을 알아냈다.

키워드 : 의미전략, 번역전략, 자막, 극한직업

‘

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerjemahan menurut Nida dan Taber (1969) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 2) adalah usaha mencipta kembali pesan dalam bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dengan padanan alami yang sedemikian mungkin, pertama-tama dalam hal makna dan kemudian gaya bahasanya. Di dalam menerjemahkan bahasa, makna yang ada dalam kalimat bahasa sumber sangat penting untuk bisa diterjemahkan dengan makna yang sama di dalam BSu. Dalam hal ini berarti menerjemahkan suatu kalimat dalam BSu ke dalam BSa harus memperhatikan semantik kalimat tersebut. Pengertian semantik menurut KBBI adalah arti, maksud pembicara dan penulis atau pengertian yang diberikan pada suatu bentuk pembahasan.

Nida dan Taber (1969) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016:2) mengatakan bahwa mereka tidak mempermasalahkan bahasa-bahasa yang terlibat di dalam penerjemahan, bagian yang terpenting adalah cara kerja penerjemahan, yaitu mencari padanan alami yang semirip mungkin, sehingga pesan dalam BSu bisa disampaikan ke dalam BSa. Maka dari itulah, penelitian tentang strategi semantik sangat menarik karena mengingat strategi penerjemahan sangat penting dan wajib digunakan ketika melakukan penerjemahan seperti yang dimaksudkan oleh Nida dan Taber.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Data dari penelitian ini dipilih dari *subtitle* film yang berjudul *Geukhan Jigeob* (극한직업) karya Lee Byeong-heon. *Subtitle* film ini adalah hasil penerjemahan dari BSu (bahasa Korea) ke dalam BSa (bahasa Indonesia). Film ini menceritakan tentang sekelompok detektif yang menyamar menjadi penjual ayam goreng untuk menangkap kelompok narkoba. Penelitian ini memfokuskan pada *subtitle* film sebagai data dikarenakan memiliki bumbu komedi yang bahasa-bahasanya terlihat mudah dipahami walaupun sebenarnya tidak. Ada bahasa-bahasa yang dilebih-lebihkan yang digunakan di dalam percakapan, terutama yang terkait dengan budaya Korea yang harus diterjemahkan ke dalam situasi agar penonton Indonesia paham budaya Korea tersebut. Untuk itulah, penerjemahan film ini sangat menarik untuk dijadikan data dan diteliti.

Film *Geukhan Jigeob* (극한직업) sangat populer di Korea Selatan. Film ini dirilis pada tanggal 23 Januari 2019 di Korea, sedangkan di Indonesia dirilis pada tanggal 20 Februari 2019. Penerjemahan film ini dilakukan oleh seorang penerjemah yang menggunakan nama Coffee_Prison. Dia adalah penerjemah film yang sudah menerjemahkan sebanyak 975 *subtitle* dengan rating 7322 yang terdaftar di laman *subscene*[1]. Sebagai gambaran, berikut adalah salah satu contoh penerjemahan *subtitle* dari film *Geukhan Jigeob* yang menarik untuk diteliti. Dalam suatu adegan di menit ke 00:18:10, ada lima tokoh yaitu detektif Go, detektif Jang, detektif Ma, detektif Youngho, dan detektif Jaehun. Kelima detektif tersebut sedang berada di restoran ayam goreng. Terdapat suatu kejadian yang

[1] Situs web *subtitle* untuk mendapatkan teks terjemahan bahasa-bahasa yang ada di dunia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tidak terduga, membuat detektif Jang merupakan seorang detektif perempuan satu-satunya memukul detektif Ma dengan kesal. Kemudian detektif Ma memberi pertanyaan kepadanya, *neona johahanya?* (너나 좋아하냐?) yang diterjemahkan menjadi "Kau suka aku?". Kalimat tersebut dijawab oleh detektif Jang dengan segera dan kesal, *jonna saranghanda*, *i sina* (존나 사랑한다, 이 신아!) yang diterjemahkan menjadi "Aku cinta sekali padamu idiot!". Tertera jelas sang penerjemah (Coffee_Prison) menambahkan informasi kata pada kalimat detektif Jang. Penambahan informasi kata "aku" pada kalimat BSa mempengaruhi kejelasan makna. Hal ini menjadi lebih mudah dipahami oleh penonton, siapa yang dimaksud oleh detektif Jang.

Melihat hal tersebut, peneliti ingin lebih jauh melihat berbagai macam penerjemahan *subtitle* di film ini. Untuk mencapai hal itu, peneliti menggunakan strategi penerjemahan oleh Suryawinata dan Hariyanto sebagai kacamata untuk melihat bagaimana sebaiknya penerjemahan yang dilakukan oleh Coffee_Prison itu lakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Coffee_Prison melakukan penerjemahan subtitle bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia di dalam film *Geukhan Jigeob* (극한직업)?
2. Strategi penerjemahan apa yang digunakan dalam penerjemahan subtitle film Geukhan Jigeob (극한직업)?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bagaimana penerjemah (Coffee_Prison) menerjemahkan film Geukhan Jigeob (극한직업).
2. Mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan Coffee_Prison dalam penerjemahan film *Geukhan Jigeob* (극한직업).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, dari segi teoritis dan praktis. Secara teoritis, pembaca dapat mengetahui jenis-jenis strategi penerjemahan semantik yang ada dalam *subtitle* film. Kemudian secara praktis, diharapkan dapat membantu pembelajaran untuk para pelajar dan masyarakat umum yang ingin mempelajari penerjemahan bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian oleh Ni Putu Dyah Pradnya Pratisthita Warsa yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul "Strategi Penerjemahan Struktural *Subtitle* Bahasa Korea dalam Video Youtube Maangchi" pada tahun 2020 adalah pustaka pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti strategi penerjemahan struktural yang diterapkan penerjemah serta mencari tahu strategi manakah yang paling sering digunakan pada data yang ada. Berdasarkan penelitian, strategi penambahan digunakan sebanyak empat (4) kali pada tiga data, strategi pengurangan digunakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

sebanyak tiga (3) kali pada tiga data, dan strategi transposisi digunakan sebanyak sembilan belas (19) kali pada delapan data.

Penelitian oleh Yossi Rusitasari yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul "Strategi Penerjemahan Semantik dan Pergeseran Kata dalam Buku An Jung-geun" pada tahun 2016 adalah pustaka kedua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penerjemahan semantik dan pergeseran kata. Berdasarkan penelitian, dari 9 strategi semantik yang paling banyak digunakan dalam terjemahan ini, diketahui adanya strategi penghapusan 35%, modulasi 32%, penambahan 16%, dan pungutan 8%, dan untuk sinonim, padanan budaya dan penyusutan masing-masing digunakan 3%.

Penelitian oleh Khamida Siti Nur Atiqoh yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul "Analisis Strategi Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia: Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Pengajaran Matematika" pada tahun 2020 adalah pustaka keempat. Penelitian ini membahas tentang analisis strategi mahasiswa dalam melakukan penerjemahan teks matematika Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan dua tahapan, yaitu strategi pemahaman yang mengacu pada teks analisis sumber dan strategi produksi yang mengacu pada hasil produksi teks terjemahan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa secara umum mahasiswa telah dapat melakukan strategi pemahaman dengan baik terbukti dengan pemahaman mereka mengenai kosakata matematika dan pembelajaran matematika yang sudah tergolong baik. Sedangkan untuk tahap strategi produksi masih tergolong kurang, yakni hasil produksi teks

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

terjemahan kalimat utuh dalam bentuk paragraf yang melibatkan kosakata matematika masih terlalu ‘kaku’.

Penelitian oleh Keren Hapukh Rivanni Siwalete yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul “Analisis Strategi Penerjemahan Kalimat Tanya dalam *Subtitle* (Sari Makna) “Me Before You” pada tahun 2019 adalah pustaka kelima. Penelitian ini melihat strategi yang digunakan dalam menerjemahkan kalimat tanya pada sari makna film *Me Before You.* Penelitian ini menggunakan teori strategi penerjemahan oleh Gottlieb (1992). Tujuan penelitian ini adalah agar para pembaca lebih mudah untuk mengerti panjang maksimum sari makna dan durasi pada layar. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya 5 jenis strategi penerjemahan Gottlieb (dari 10 jenis) yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kalimat tanya. Lima jenis strategi penerjemahan oleh Gottlieb yang digunakan oleh penerjemah adalah *transfer, imitation, condensation, decimination,* dan *deletion.*

Penelitian oleh Prasna Audri Alanisa yang dituangkan ke dalam skripsi berjudul “Strategi Penerjemahan Metafora Pada Mulan dan Moana” tahun 2019 adalah pustaka keenam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari tujuh strategi penerjemahan, tiga strategi digunakan untuk menerjemahkan metafora yang terdapat di dalam film, yaitu mempertahankan image sama seperti bahasa sumber, mengganti image yang berbeda dalam bahasa target, dan mengubah image menjadi arti dari metafora.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang diteliti kali ini. Penelitian yang berjudul Strategi Terjemahan Semantik Subtitle Film *Geukhan Jigeob* (극한직업) karya Lee Byeong-heon ini memaparkan bentuk-bentuk strategi semantis saja. Berikut adalah perbedaannya. Pertama, perbedaan dengan penelitian Ni Putu Dyah Pradnya Pratisthita Warsa adalah bahwa penelitian ini mengambil data dari film *Geukhan Jigeob* (극한직업), sementara Ni Putu menggunakan data dari video *Youtube* Maangchi. Kedua, Yossi Rusitasari dan peneliti memiliki objek yang berbeda. Yossi menggunakan buku karya An Jung-geun, sementara penulis penelitian ini menggunakan film karya Lee Byeong-heon. Ketiga, Khamida Siti Nur Atiqoh meneliti penerjemahan kosakata matematika dalam bahasa Ingris ke bahasa Indonesia, dengan penulis memfokuskan pada penerjemahan kosakata bahasa Korea ke bahasa Indonesia. Keempat, Keren Hapukh Rivanni Siwalete menggunakan strategi penerjemahan Gotlieb (1992), sedangkan penulis menggunakan strategi penerjemahan oleh Nida dan Taber (1969). Kelima, Prasna Audri Alanisa menerjemahkan kosakata yang mengandung metafora yang terdapat dalam film *Me Before You.* Perbedaannya ada pada pemfokusan pembahasan Prasna yang lebih pada intisari makna dan durasi filmnya, sedangkan penulis memfokuskan pada strategi penerjemahn semantis yang digunakan oleh penerjemah subtitle film.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti strategi penerjemahan yang dikerucutkan lagi menjadi strategi semantis yang diterapkan dalam menerjemahkan *subtitle* film

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Korea yang berjudul *Geukhan Jigeob* (극한직업) karya Lee Byeong-heon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa Korea yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Coffee_Prison dan yang dinilai kurang sesuai atau kurang tepat.

1.7 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek ilmu yang bersangkutan (Hassan dan Koentjaraningrat, 1979: 16) dalam TMJ Kesuma (2007:1). Metode penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut.

a) Metode Pengumpulan Data

Data pertama adalah film *Geukhan Jigeob* (극한직업) yang diunduh dari aplikasi *BitTorrent*[2], kemudian naskahnya dalam bahasa Korea diunduh dari mesin pencari situs Korea 서울필름스쿨립 "*Seoul Film School Demonstration"*, dan naskah bahasa Indonesia diunduh dari situs *subscene*[3]. Data utama yang dipakai untuk penelitian adalah *subtitle* berbahasa Indonesia dari situs *subscene.*

Pada tahap ini, penulis melakukan langkah-langkah seperti: 1) Membuka *Google* untuk mencari judul film di mesin pencari dengan

[2] Aplikasi perangkat lunak yang menyimpan tautan .

[3]Menyimpan dan memproses link yang menghubungkan file tersimpan di internet dan akan diunduh menggunakan sistem *Peer to Peer* .

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menuliskan "*Geukhan Jigeob torrent*[4]"; 2) Setelah daftar pencarian muncul, masuk ke dalam salah satu situs yang menyediakan file tersebut untuk diunduh; 3) Mengunduh film menggunakan aplikasi *BitTorrent*; 4) membuka situs jaringan VPN[5] agar bisa mengakses situs jaringan *subscene*; 5) mengunduh *subtitle* naskah dari Coffee_Prison; 6) Menempatkan ulang *subtitle* naskah bahasa Indonesia dari bentuk *.srt* ke dalam *Ms. Word*; 7) Mengetik di *Google* dengan judul situs 서울필름스쿨 "*Seoul Film School Demonstration"* untuk mencari naskah *subtitle* berbahasa Korea; 8) Masuk situs dengan mendaftar akun terlebih dahulu kemudian mencari naskah dalam mesin pencari; 9) Mengunduh naskah bahasa Korea;

b) Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya melakukan analisis data. Data dari film yang berbahasa Korea dengan subtitle bahasa Korea kemudian dicocokkan dengan *subtitle* yang disajikan dalam bahasa Indonesia. Data dipindahkan ke dalam bentuk Ms. Word dan dipilah atau diklasifikasi agar dapat dianalisis jenis-jenis strategi penerjemahannya. Terutama data berupa subtitle yang dinilai menggunakan strategi penerjemahan semantis.

[4] *Torrent*, file yang berisi tautan yang dihasilkan dari aplikasi *BitTorrent.*

[5] Virtual Private Network, istilah tersebut merupakan sebuah teknologi komunikasi yang memungkinkan untuk dapat terkoneksi ke jaringan umum dan menggunakannya untuk dapat bergabung dengan jaringan lokal.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto 1993: 144-145). Penjelasan selanjutnya berbentuk gambar-gambar disertai uraian deskriptif terhadap contoh-contoh *subtitle* agar dapat dipahami dengan mudah.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam empat bab, yaitu bab I merupakan pendahuluan mengenai penelitian tersebut, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian. Bab II merupakan landasan teori untuk acuan penelitian. Bab III merupakan penjabaran analisis dari rumusan-rumusan masalah yang membahas tentang strategi terjemahan subtitle film *Geukhan Jigeob* (극한직업). Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Penerjemahan

Definisi penerjemahan pertama berasal dari Catford yang mengatakan bahwa penerjemahan adalah penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa dengan materi tekstual yang padan dalam bahasa lain (Catford, 1965: 20). Namun,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

definisi penerjemahan yang dimaksud oleh Catford bisa saja lisan maupun tertulis. Kemudian penerjemahan juga memiliki definisi lain dalam buku *The Art of Translation* yang dikemukakan oleh Savory (1986) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 2) , yaitu: "*Translation is made possible by an equivalent of thought that lies behind it's different verbal expressions.*" atau di dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan secara bebas: 'penerjemahan menjadi mungkin dengan adanya gagasan yang sepadan di balik ungkapan verbal yang berbeda'.

Kemudian menurut Nida dan Taber (1969) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 2), penerjemahan adalah usaha menciptakan kembali pesan dalam bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dengan padanan alami yang sedekat mungkin, pertama-tama dalam hal makna dan kemungkinan gaya bahasanya.

Penerjemahan yang sama dikemukakan oleh Pinhhuck (1977: 38), "*Translation is a process of finding a TL equivalent for an SL utterance*." atau bisa diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi: 'Penerjemahan adalah proses penemuan padanan ujaran bahasa sumber di dalam bahasa sasaran.'

Berdasarkan beberapa definisi mengenai penerjemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan merupakan sebuah bahasa lain (BSu) yang diciptakan kembali dalam BSa dengan makna yang paling dekat dengan BSu. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan landasan teori oleh Nida dan Taber (1969) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 2) sebagai referensi utama untuk menganalisis data.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.2 Strategi Penerjemahan

Strategi penerjemahan adalah taktik yang dilakukan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kata atau kelompok kata, atau kalimat penuh bila kalimat tersebut tidak bisa dipecah menjadi unit yang lebih kecil (Suryawinata dan Hariyanto, 2016:64). Ada tiga jenis strategi penerjemahan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016:64) yang dibagi berdasarkan konsentrasinya, yaitu strategi struktural yang terfokus pada struktur kalimat, strategi semantik yang berhubungan dengan makna kata, dan strategi pragmatik yang berkaitan dengan pesan yang terkandung (konteks) di dalam kalimat yang diterjemahkan. Berikut akan dijelaskan lebih mendalam mengenai strategi semantik yang akan digunakan di dalam proses penelitian.

2.2.1 Strategi Struktural

Ada tiga strategi dasar yang berkenaan dengan masalah struktur, yaitu penambahan, pengurangan, dan transposisi.

a. Penambahan (*Addition*)

Penambahan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 65) merupakan penambahan kata-kata saat menerjemahkan BSu ke BSa karena suatu keharusan dalam keberterimaan kalimat BSa. Sebagai contoh, perhatikan penerjemahan berikut ini:

(1) BSu: Saya guru.
BSa: *I <u>am a</u> teacher.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pada contoh di atas, (1) kata *am* dan *a* harus ditambahkan demi keberterimaan struktur BSa.

b. Pengurangan (*Subtraction*)

Pengurangan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 65) adalah adanya pengurangan elemen struktural di dalam BSa. Sebagai contoh, perhatikan berikut ini:

(2) BSu: *You should go home.*
BSa: Kamu mesti pulang.

Di dalam contoh di atas, kata elemen struktural yaitu kata kerja *go* dan *is an* dikurangkan dari BSa.

c. Transposisi (*Transposition*)

Transposisi menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 65) yaitu menerjemahkan klausa atau kalimat. Sebagai contoh, perhatikan berikut:

(3) BSu: *Musical instruments can be divided into two basic groups*.
BSa: Alat musik bisa dibagi menjadi dua kelompok dasar.

Di dalam contoh di atas menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 66), letak kata sifat di dalam dua frasa nomina *musical instruments* dan *two basic groups* diubah letaknya. Di dalam bahasa Inggris mempunyai hukum yang berkebalikan dengan bahasa Indonesia yaitu Menerangkan-Diterangkan atau M-D. Sedangkan bahasa Indonesia mempunyai hukum D-M (Diterangkan-Menerangkan). Kalimat tersebut bisa digambarkan sebagai berikut.

musical instruments = alat musik

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

two basic groups = dua kelompok dasar

d. Modulasi

Modulasi adalah strategi untuk menerjemahkan frasa, klausa, atau kalimat dengan makna bahasa yang tidak luwes, kurang dipahami, atau bahasa yang harfiah (Suryawinata dan Hariyanto, 2016: 67), mari lihat contoh berikut:

(4) BSu: *I broke my leg.*
BSa: kakiku patah.

Pada contoh di atas, cara pandang penerjemah untuk menerjemahkannya dilihat dari "kaki".

2.2.2 Strategi Semantik

Strategi semantik adalah strategi penerjemahan yang dilakukan dengan pertimbangan makna (Suryawinata dan Hariyanto, 2016: 67) . Strategi ini ada yang dioperasikan pada tataran kata, frasa maupun klausa atau kalimat (Suryawinata dan Hariyanto, 2016: 67). Berikut adalah jenis-jenis strategi semantis.

a. Pungutan (*Borrowing*)

Pungutan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 67) adalah strategi yang membawa kata BSu ke dalam BSa. Strategi ini digunakan karena belum ditemukannya padanan di dalam BSa. Pungutan memiliki dua jenis: transliterasi dan naturalisasi. Transliterasi merupakan strategi penerjemahan yang mempertahankan kata-kata BSu secara utuh, baik bunyi ataupun tulisannya. Naturalisasi merupakan kelanjutan dari

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

transliterasi. Naturalisasi sering disebut dengan adaptasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut dikemukakan oleh Suryawinata dan Hariyanto.

Kata BSu	**transliterasi**	**naturalisasi**
mall	mall	mal (bunyi dan tulisan)
sandal	sandal	sandal (bunyi)
orangutan	orangutan	orangutan (bunyi)

b. Padanan Budaya (*Cultural Equivalent*)

Strategi padanan budaya diterapkan ketika penerjemah menggunakan kata khas dalam BSa untuk mengganti kata khas dalam BSu. Tidak menutup kemungkinan bahwa budaya satu dengan budaya lainnya berbeda, maka kemungkinan besar strategi ini tidak bisa menjaga ketepatan makna. Meskipun begitu, strategi ini bisa membuat kalimat dalam BSa menjadi mulus dan enak dibaca. Kajian teori ini digunakan untuk teks yang bersifat umum, misalnya pengumuman atau propaganda. Strategi ini biasa digunakan karena pada umumnya pembaca BSa tidak begitu peduli akan budaya BSu (Newmark (1988: 82-83) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 69)). Sebagai contoh, perhatikan kalimat berikut:

(5) BSu : minggu depan Jaksa Agung Andi Ghalib akan berkunjung ke Swiss.
BSa : *Next week the Attorney General Andi Ghalib will visit Switzerland*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pada contoh di atas, Jaksa Agung diterjemahkan menjadi "*Attorney General"* di dalam bahasa Inggris (bukan *Great Attorney*).

c. Padanan deskriptif (*descriptive equivalent*) dan analisis komponensial (*componential analysis*)

Strategi padanan deskriptif berusaha mendeskripsikan makna atau fungsi dari kata BSu (Newmark (1988 : 83-84) dalam Suryawinata dan Hariyanto (2016: 70)). Strategi ini dilakukan karena kata BSu tersebut sangat terkait dengan budaya khas BSu dan penggunaan padanan budaya dirasa tidak bisa memberikan derajat ketepatan yang dikehendaki. Sebagai contoh dari Suryawinata dan Hariyanto (2016: 70), kata *samurai* di dalam bahasa Jepang tidak bisa diterjemahkan menjadi kaum bangsawan saja kalau teks yang bersangkutan adalah teks yang menerangkan budaya Jepang. Untuk itu, padanan deskriptif harus digunakan. Padanan deskriptif ini sering kali ditempatkan menjadi satu dalam daftar kata-kata atau *glossary*.

d. Sinonim

Strategi sinonim merupakan strategi yang menggunakan kata BSa kurang lebih sama untuk kata-kata BSu yang bersifat umum kalau enggan menggunakan analisis komponensial (Suryawinata dan Hariyanto, 2016: 70). Strategi ini diambil karena analisis komponensial dirasa bisa mengganggu alir kalimat BSa (Newmark (1988: 83-84) dalam Surawinata dan Hariyanto (2016: 70)). Perhatikan contoh berikut:

(6) BSu : *What a cute baby you've got*!

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BSa : Alangkah lucunya bayi Anda!

Di dalam contoh di atas *cute* diterjemahkan menjadi "lucu". *Cute* dan lucu hanyalah sinonim.

e. Terjemahan resmi

Strategi lain menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 71) yang sering digunakan adalah terjemahan resmi yang telah dibakukan. Sebagai contoh, *read-only memory* diterjemahkan menjadi "memori simpan tetap" di dalam buku itu.

f. Penyusutan dan perluasan

Penyusutan menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 70) artinya penyusutan komponen kata BSu. Contohnya adalah penerjemahan kata *automobile* menjadi "mobil". Dalam hal ini, elemen kata *auto* dihilangkan, sehingga kata *automobile* mengalami penyusutan. Perluasan adalah lawan penyusutan. Di sini unsur kata diperluas di dalam BSa. Contohnya yaitu penerjemahan *whale* menjadi "ikan paus". Di dalam contoh ini, elemen ‘ikan’ ditambahkan karena kalau diterjemahkan menjadi ‘paus’ saja kurang baik. Di dalam bahasa Indonesia ‘Paus’ berarti pemimpin umat Katolik sedunia, atau "*the Pope*" di dalam bahasa Inggris.

2.2.3 Strategi Pragmatik

Strategi pragmatik menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 72) yaitu mengubah pesan. Strategi tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Pengubahan kejelasan makna

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Strategi pragmatis adalah perubahan kejelasan pernyataan. Dengan strategi ini, makna di BSa dibuat baik lebih eksplisit (disebut eksplisitasi) atau lebih implisit (disebut implisitasi) (Chesterman (1997) dalam Suryawinata dan Haryanto (2016: 72)). Lihat contoh berikut.

(7) BSa : *The police officers will help the women.*
BSu : Polwan akan membantu ibu-ibu.

Di dalam contoh ini 'petugas polisi' diganti menjadi 'polwan'. Inilah contoh eksplisitasi. Jenis polisi itu dibuat menjadi lebih eksplisit.

b. Penambahan dan pengurangan informasi

Berbeda dengan penambahan pada strategi struktural, menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 73), penambahan informasi ini dilakukan karena pertimbangan kejelasan makna. Perhatikan contoh-contoh oleh Suryawinata dan Hariyanto berikut.

(8) BSu : *The skin, which is hard and scaly, is greyish in color, thus helping to camouflage it from predators when underwater.*
BSa : Kulitnya, yang keras dan bersisik, berwarna abu-abu.

Dengan demikian, kulit ini membantunya berkamuflase, menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan untuk menyelamatkan diri dari predator, hewan pemangsa, jika berada di dalam air. Di dalam contoh di atas, *camouflage* dan *predator* dipungut ke dalam BSa. Di samping itu, informasi tambahan tentang masing-masing istilah ilmu biologi ini juga diberikan. Tambahan itu adalah "menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan" dan "hewan pemangsa".

Di samping alasan di atas, penambahan bisa juga dilakukan karena pertimbangan stilistika atau kelancaran kalimat BSa. Perhatikan contoh oleh Suryawinata dan Hariyanto berikut.

(9) BSu : "Tetapi Bagaimana si Dora? Dia sudah terima itu cincin?" (Burungburung Manyar, 8)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BSa : *"But what about Dora?" I asked my friend. "Did she get the ring?" (The Weaverbirds, 16)*

Di dalam contoh satu klausa utuh ditambahkan agar teks BSa menjadi lebih mulus.

c. Pengubahan Hubungan Interpersonal

Strategi pragmatik ketiga menurut Suryawinata dan Haryanto (2016: 74) adalah pengubahan hubungan interpersonal. Pengubahan hubungan antara penulis dan pembaca ini bisa dilakukan dengan mengubah tingkat formalitas, tingkat pelibatan pembaca, pilihan istilah teknis, dll. Contoh:

(10) BSa : *This article will discuss demicrazy in developed countries.*

BSu : Kita akan membahas demokrasi di negraa-negara maju di dalam tulisan ini.

Dalam contoh di atas, hubungan di penulis dan pembaca dalam teks BSu terasa jauh atau impersonal. Dengan dipakainya kata ‘kita’, hubungan itu menjadi lebih dekat di BSa.

d. Pengubahan Ilokusi

Strategi pragmatik berikutnya menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 75) adalah pengubahan ilokusi. Perubahan ilokusi mengacu pada perubahan tindak tutur, misalnya dari pernyataan menjadi permintaan. Contoh oleh Suryawinata dan Hariyanto:

(11) BSa : *It is too late. It’s not good for me to be here.*
BSu : Malam telah larut. Bolehkah saya pulang?

Di dalam contoh di atas, penerjemah mengubah pernyataan di dalam BSu menjadi permintaan izin di BSa.

e. Pengubahan Susunan Informasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Strategi kelima menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 75) adalah pengubahan susunan informasi.

f. Penerjemahan Parsial

Strategi pragmatik keenam menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 76) adalah penerjemahan parsial atau tidak menerjemahkan kata-kata atau kalimat yang ada sepenuhnya, tetapi meringkasnya.

g. Pengubahan Visibilitas Penerjemah

Strategi berikutnya menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 76) adalah pengubahan visibilitas penerjemah.

h. *Transediting*

Strategi pragmatik kedelapan menurut Suryawinata (2016: 76) adalah transediting. Ini dilakukan dengan cara menyunting telebih dahulu teks BSu kemudian baru menerjemahkannya.

i. Penyaduran

Strategi yang terakhir menurut Suryawinata dan Hariyanto (2016: 76) adalah adaptasi atau penyaduran. Dengan strategi ini pesan bisa diubah untuk disesuaikan dengan pembaca sasaran.

Teori strategi penerjemahan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah strategi penerjemahan struktural, semantis, dan pragmatik. Teori strategi penerjemahan struktural yang digunakan yaitu strategi pengurangan. Teori strategi semantik yang digunakan yaitu strategi sinonim. Teori strategi pragmatik yang digunakan yaitu pengurangan dan penambahan informasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB III

STRATEGI PENERJEMAHAN *SUBTITLE* FILM *GEUKHAN JIGEOB*

3.1 Pengantar

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 15 kalimat dipilih yang diucapkan tokoh utama laki-laki yang bernama detektif Go dan tokoh perempuan yang bernama detektif Jang dari film. Empat belas kalimat tersebut dipilih karena menunjukkan adanya penerapan strategi penerjemahan struktural, semantik, dan pragmatik. Strategi yang termasuk di dalam *subtitle* film ini adalah strategi pengurangan (*substraction*), strategi sinonim, dan strategi pengurangan dan penambahan informasi.

Strategi pengurangan (*substraction*) yang ditemukan berupa pengurangan elemen struktur kalimat dalam BSu. Strategi sinonim yang ditemukan berupa padanan kata yang sama dalam BSu maupun BSa. Strategi pengurangan dan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penambahan informasi yang ditemukan berupa penambahan dan pengurangan informasi yang penting maupun tidak penting dalam kalimat.

Berikut paparan penerapan strategi pengurangan (*substraction*), strategi sinonim, dan strategi penambahan dan pengurangan yang ditemukan dalam *subtitle* film *Geukhan Jigeob* oleh Coffee_Prison.

3.2 Pengurangan (*Substraction*)



Gambar (1) (menit ke 00:16:33/01:51:10)

Pada adegan (1), detektif Jang sedang berbicara kepada polisi yang menangkapnya bersama detektif Go, detektif Ma, detektif Youngho, dan detektif Jaehun atas tuduhan memata-matai seorang perempuan tua (bibi). Perempuan tersebut kebetulan tinggal di lantai dua gedung yang sama dengan kelompok narkoba. Detektif Jang berusaha untuk meyakinkan polisi bahwa hal tersebut salah sangka. Berikut ujarannya.

(1) BSu : 우리**가** 왜 이 아좀마**를** 스토킹해요?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TBK : *uri**ga** wae ajumma**reul** seutokinghaeyo?*

BSa : Kenapa kami mau mengintip bibi ini?

Pada contoh kalimat (1), Coffee_Prison mengurangi elemen partikel pada BSu ke BSa. Elemen partikel tersebut adalah partikel penanda subjek *ga* (가) pada *uriga* (우리가) yang bermakna "kami" . Partikel penanda objek *–reul* (-를) pada *ajummareul* (아줌마) yang bermakna "bibi". Hal ini dikarenakan di dalam bahasa Indonesia tidak memiliki partikel penanda subjek dan partikel penanda objek seperti di dalam bahasa Korea. Maka dari itulah, Coffee_Prison langsung menerjemahkan subjek dan objeknya tanpa partikel pada konteks kalimat tersebut.

.



Gambar (2) (menit ke 00:21:11/01:51/10)

Pada adegan (2), salah satu detektif muda yang bernama Jaehun memberikan ide jika restoran ayam gorengnya dibeli oleh tim divisi narkoba untuk keperluan mengintai gedung yang ada di depannya. Namun detektif Go menolak dengan kalimat berikut.

(2) BSa : 뭐 여기서 **치킨 튀겨서** 손님 **받자고?**
TBK : *mwo yeogiseo chikin twigyeo**seo** sonnim **badjago**?*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BSa : Kau ingin beli tempat ini untuk berbisnis?

Pada contoh kalimat (2), Coffee_Prison melakukan pengurangan elemen struktur kata pada *chikin twigyeoso* (치킨 튀겨서) dari kata *chikin twigida* (치킨 튀기다) yang memiliki makna "ayam goreng" dengan mendapat ending penghubung kalimat yaitu *–a/eoseo* (아/어서). *Ending* penghubung kalimat atau *yeongyeol eomi* (연결어미) memiliki fungsi yang bermakna "urutan" .

Kata *badjago* (받자고) dari kata *batda* (받다) yang bermakna "menerima" dan mendapat *ending -jago* (-자고) memiliki fungsi makna tujuan atau maksud. Efek pada penambahan *ending* tersebut menunjukkan bahwa si pembicara menanyakan pendapat lawan bicara.



Gambar (3) (menit ke 01:01:46/01:51:10)

Pada adegan detektif Jang, kedatangan pesuruh bos narkoba yang bernama Pak Chen sedang menyamar. Detektif Jang sudah merasa jika orang tersebut akan melakukan hal yang buruk kepada bisnis ayam gorengnya. Berikut ujaran detektif Jang.

(3) BSu : 아저씨, 여기서 그렇게 **사기 치시면 안 돼요**.
TBK : *Ajussi, yeogiseo geurohke* ***sagi cisimyeon andwaeyo.***

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BSa : Paman, jangan menipu di sini.

Pada contoh kalimat ujaran detektif Jang, Coffee_Prison mengurangi elemen struktural berupa *pre-final ending si* (시) pada klausa *sagi cisimyeon an dwaeyo* (사기 치시면 안 돼요). Bentuk dasar dari klausa *sagi cisimyeon an dwaeyo* (사기 치시면 안 돼요) adalah *sagi* cida (사기 치다) yang bermakna "menipu" sesuai dengan Kamus Bahasa Korea-Indonesia oleh Moon Byeong-sik. Coffee_Prinson mengurangi elemen tersebut karena ada perbedaan dalam penggunaan honorifik bahasa Korea dengan bahasa Indonesia. Di dalam bahasa Indonesia hanya ada meninggikan pada pronomina atau kata ganti orang, sehingga pronomina Paman dirasa cukup untuk menunjukkan bahwa pembicara menghargai lawan bicara. Sedangkan di dalam bahasa Korea, honorifik digunakan pada kata kerja.

Ending –a/eoyo (-아/어요) pada klausa *sagi cisimyeon an dwaeyo* (사기 치시면 안 돼요) tidak diterjemahkan oleh Cofee_Prison ke dalam BSa karena tidak ada *eomi* (어미) dalam bahasa Indonesia dan pengurangannya tidak memberi pengaruh pada makna yang disampaikan.

3.3 Sinonim



UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Strategi Terjemahan Subtitle Film Geukhan Jigeob
YUSTITIAYU RUMANDARI, Dr. Suray Agung Nugroho, S.S., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar (4) (menit ke 00:53:48/01:51:10)

Pada adegan (4), detektif Go dan detektif lainnya telah melakukan penyelidikan langsung ke dalam gedung yang di depan restorannya. Akan tetapi, kelompok narkoba justru sudah pergi dari tempat itu yang membuat detektif Go sedikit depresi. Detektif Go akhirnya mengajak detektif lainnya untuk berpesta atas kegagalan mereka. Berikut kalimatnya.

(4) BSu : *쪽파티다!*

TBK : *jjok **pati** da!*

BSa : Mari kita **pesta**!

Pada contoh kalimat (4), Coffee_Prison menerjemahkan BSu *jjok pati da* (쪽파티다) dengan BSa "mari kita pesta". Kalimat *jjok pati da* (쪽파티다) dalam Papago Naver bermakna "mari kita pesta". Penerjemahan tersebut tidak berbeda, maka dari itu kalimat tersebut dapat masuk ke dalam penerapan strategi sinonim.



Gambar (5) (menit ke 00:55:43/01:51:10)